



INTERNATIONAL CONFERENCE ON
EDUCATIONAL MANAGEMENT,
ADMINISTRATION AND LEADERSHIP
(ICEMAL)

and

INTERNATIONAL SEMINAR
ON EDUCATIONAL LEADERSHIP

PROCEEDING

DEPARTMENT OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION
FACULTY OF EDUCATION
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY
APRIL 30 - MAY 2, 2010

2nd ICEMAL

PROCEEDING
**THE 2ND INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATIONAL
ADMINISTRATION, MANAGEMENT, AND LEADERSHIP (ICEMAL):
International Seminar on Educational Administration, Management, And Leadership**

**Yogyakarta, April 30th – May 2nd 2010
Yogyakarta State University**

Presented by/Host Country:

Department of Educational Administration
Faculty of Education
Yogyakarta State University

ISMaPI
Ikatan Sarjana Manajemen/Administrasi Pendidikan
Indonesia

PROCEEDING
THE 2ND INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATIONAL
ADMINISTRATION, MANAGEMENT, AND LEADERSHIP (ICEMAL):
International Seminar on Educational Administration, Management, And Leadership

Terbit satu tahun sekali
ISSN 2086-7913-01

Penanggung Jawab

Prof. Dr. H. Achmad Dardiri, M.Hum

Penyunting Ahli

Prof. Muljani A. Nurhadi, M.Ed, Ed.D,
Profesor Dr. Shahril Marzuki,
Dr. Muhammad Faizal A. Ghani.
Dr. Aan Komarian, M.Pd

Ketua Penyunting

Tatang M. Amirin, M.SI

Penyunting Pelaksana

Dr. Lantip Diat Prasajo,
Cepi Safruddin Abd. Jabar, M.Pd.,
Pandit Isbianti, S.Pd.,
Mada Sutapa, M.Si,

Tata Usaha

Luluk Astini, S.IP,
Didik Kurniawan, S.Pd

SUSUNAN PANITIA ICEMAL

Pelindung: Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Penasehat: Dekan FIP Universitas Negeri Yogyakarta dan ISMaPI

Penanggung Jawab: Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Yogyakarta

Ketua Pelaksana: Tatang M. Amirin, M.SI

Steering Committee:

1. Prof. Muljani A. Nurhadi, M.Ed, Ph.D – Universitas Negeri Yogyakarta
2. Prof. Dr. Bedjo Sujanto – Universitas Negeri Jakarta/ISMaPI
3. Prof. Dato' Dr. Hussein Hj. Ahmad, PhD – Universiti Malaya
4. Dr. Aan Komariah, M.Pd
5. Sudiyono, M.Si - Universitas Negeri Yogyakarta
6. MM. Wahyuningrum, M.M. – Universitas Negeri Yogyakarta

Organizing Committee:

Ketua Pelaksana: Cipi Safruddin Abd. Jabar, M.Pd

Sekretaris : Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd

Bendahara: M.M. Wahyuningrum, M.M

Tuwuh Lestari, S.E

Acara:

M.D.Niron, M.Pd

Pandit Isbianti, S.Pd

Udik Budi Wibowo, M.Pd

Publikasi: HUMAS FIP Universitas Negeri Yogyakarta

Perlengkapan dan Sarana Pra Sarana: UMPER FIP Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 3 Mei 2010
Panitia Pelaksana ICEMAL

Cipi Safruddin Abd. Jabar, M.Pd
Ketua

Yogyakarta, 3 Mei 2010
M.M. Wahyuningrum

Cipi Safruddin Abd. Jabar, M.Pd
Ketua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUSUNAN PANITIA ICEMAL	iii
KATA PENGANTAR	iv
EDITORIAL	vi
DAFTAR ISI	vii
 MAKALAH UTAMA	
<i>School Leadership Reform: From Instructional To ECEO (With reference to Indonesian case)</i> Prof. Muljani A. N, M.Ed, M.S., Ed.D	1
<i>Developing Leadership Competencies Of Teachers And Principals : Case Of Malaya</i> Prof. Dato' Dr. Hussein Hj. Ahmad, PhD	9
 TOPIK TERPILIH	
<i>Kepemimpinan Moral Pengetua Pemacu Keberkesanan Sekolah: Satu Tinjauan Awal</i> Muhammad Faizal A. Ghani, Saedah Siraj, Norfariza Mohd. Radzi, Maszuria Adam	29
<i>Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Jasmani Tingkatan 4 Bagi Tunjang Kecergasan Fizikal</i> Syed Kamaruzaman Syed Ali, Julismah Jani, Parwazalam Abd Rauf	39
<i>The Influence Of School Culture And It Relationship To Teachers' Instructional Practices In Selangor's Secondary School</i>	48
Ali Boerhanuddin, Parwazalam bin Abdul Rauf, Syed Kamaruzaman Syed Ali	
<i>Leadership Capacities of Principals</i>	58
Dr. Sailesh Sharma	
<i>Pembentukan Komuniti Pembelajaran Profesional: Kajian Terhadap Sekolah Menengah diMalaya</i> Zuraidah Abdullah	66
<i>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Perbaikan Iklim Kelas (Penelitian Tindakan Kelas di SMAN 2 Cikarang Utara, Bekasi)</i>	79
Saptiawati, Hadiyanto	
<i>Manajemen Berbasis Penyadaran: Paradigma Masa Depan Praktek Manajemen Pendidikan.....</i> Udik Wibowo, M.Pd	87
<i>Perkongsi Pengalaman Memimpin Sekolah: Merubah Mindset</i>	95
DR Fatanah Mohamed	
 MAKALAH PENYERTA	
Kelompok Kajian Budaya/Iklim Sekolah dan Budaya Kerja	
<i>Membangun Sekolah Berbudaya</i>	101
Mutu Mada Sutapa, M.Si	
<i>Need Assessment Untuk Pengembagan Model Pembelajaran Multikultural Di Sekolah Dasar Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	105
Setya Raharja, M.Pd	
<i>Transmisi Dan Orientasi Nilai Budaya Kerja Pegawai Pemerintah.....</i>	115
Dr. H. Johar Permana, M.A	
 Kelompok Kepemimpinan/Kekepalasekolahan	
<i>Budaya kepemimpinan : Penciptaan Dan Kelangsungan Budaya Yang Baik</i>	126
Wiwik Wijayanti, M.Pd	
<i>Efektifitas Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan</i>	134
Drs. Supadi, M.Pd	
<i>Exploring Multiframe Leadership In Promoting Effective School Leadership In Indonesia</i> Suyantiningsih, M.Ed.	142
<i>Hubungan Antara Pemahaman Pengurusan Berasaskan Sekolah, Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Pengetua Sekolah Agama Menengah Atas Se Provinsi Banten</i> Eneng Muslihah, Abdul Rahman Idris, P.hD, Muhammad Faizal A. Ghani PhD	151

<i>Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi</i>	Meilina Bustari, M.Pd.	176
<i>Kepemimpinan dalam Manajemen Berbasis Sekolah</i>	Mulyo Prabowo, M.Pd.	182
<i>Kepemimpinan Efektif Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif</i>	Dr. Lantip Diat Prasajo	188
<i>Kesiapan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Tanah Datar Dalam Pengimplementasian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</i>	Nurhizrah Gistituati	196
<i>Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Dasar Bermutu</i>	MM. Wahyuningrum, M.M.	203
<i>Leadership Values And Practices In School</i>	Dr. Ahmad Yusuf Sobri	210
<i>Mengajar Dan Belajar Yang Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan Merupakan Sasaran Kepemimpinan Kepala Sekolah</i>	Drs. Andi Mappincara, M.Pd	219
<i>Optimalisasi Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik</i>	Drs. Mumun Mulyana, M.Pd	224
<i>Pengembangan Kesadaran Kritis Dalam Pembelajaran Untuk Mewujudkan Pemimpin Visioner</i>	Haryanto	228
<i>Pengembangan Kompetensi Pemimpin Sekolah dalam Meningkatkan Mutu (Developing Competence Of School Leadership To Quality Improvement)</i>	Dr. Rugaiyah, M.Pd	235
<i>Perspektif Kepemimpinan Pendidikan Untuk Sekolah Efektif</i>	Slamet Lestari, M.Pd	239
<i>Profil Penyeliaan Pengetua Kecerdasan Emosional Dan Kompetensi Guru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Tangerang Provinsi Banten</i>	Shahril Marzuki PhD, Supardi	242
<i>Tahap Kompetensi Guru Besar Dari Aspek Pengetahuan, Nilai Profesionalisme Dan Amalan Terbaik Dalam Pengurusan Sekolah Di Malaysia</i>	Prof.Dr. Shahril Marzuki, Dr. M. Faizal A. Ghani	257
<i>Tantangan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Perubahan</i>	Tina Rahmawati, M.Pd	285
<i>The Role Of Principal As Leader of Educational Change</i>	Dr. Ismail Tolla, M.Pd.	289
Kelompok Kinerja Guru		
<i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Negeri Kota Depok Jawa Barat</i>	Prof.Dr. Syahril Marzuki	293
<i>Kontribusi Sertifikasi Terhadap Peningkatan Mutu Kinerja Guru</i>	Sobirin	308
<i>Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru Bagi Sekolah RSBI Pada Sekolah Menengah Atas</i>	Dra. Mimin Maryati, MPd.	316
<i>Profesionalisasi Tenaga Ahli Administrasi Pendidikan : Suatu Perspektif</i>	Elin Rosalin, M.Pd	321
Kelompok Manajemen Kelembagaan		
<i>Kebijakan Program Pengembangan Sekolah Dalam Pencapaian SNP pada SMP di Kabupaten Subang</i>	Drs. Asep Priatna, M.Pd	333
<i>Kerjasama Kemitraan Sebagai Basis Peningkatan Relevansi Pendidikan Dengan Dunia Kerja Pendidikan Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)</i>	Zainal Arifin, M.T	338
<i>Managing Inclusive School : What Should School Provided to Help Students With Special Needs</i>	Nur Azizah	344
<i>Manajemen Pengembangan Sekolah Berbasis Karakter Pada Jenjang Pendidikan Menengah (Studi Tentang Kontribusi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Otonomi Sekolah, Relevansi Pendidikan, Sekolah Pada SMA Unggulan Di Kota Bandung)</i>	Nurdin, M.Pd	351
<i>Regrouping Sebagai Upaya Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Pendidikan</i>	Sudiyono, M.Si.	355
<i>Tantangan Dan Peluang Penerapan Manajemen Modern Pada Lembaga Pendidikan Islam</i>	Drs Dadang Suhendar, M.Pd	364

Kelompok Manajemen Kurikulum

<i>Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Dasar</i>	Bambang Budi Wiyono	367
<i>Indikator Kunci Sistem manajemen Mutu Di SMA Negeri Kota Bandung</i>	Mardanus Bahar	374
<i>Kajian Tentang Dasar Dan Kualiti Pendidikan Di Sekolah-Sekolah Rendah Di Malaysia</i>	Prof.Dr. Syahril Marzuki, Sharifah Norul Akmar Syed Zamri, Muhammad Faizal A. Ghani	380
<i>Manajemen Pengembangan Mutu SMA</i>	Drs. Sar Joni Herri, M.Pd	387
<i>Menataulang Jati Diri Universitas Pendidikan Indonesia Menuju Peradaban "Leading & Out Standing University"</i>	DR. H. Yoyon Bahtiar Irianto, M.Pd.	394
<i>Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar: Peluang Sekolah Peningkatan Mutu Pendidikan</i>	Dr. H. Nono Mulyono, MM	404
<i>Penerapan Manajemen Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Penguasaan Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Sistem Kendali</i>	Dadang Lukman Hakim, MT	411
<i>Pengembangan Model Pengawasan Mutu Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru</i>	Yati Siti Mulyati, M.Pd	415
<i>Pengembangan Mutu Kinerja SDM Melalui Kemitraan Di Jurusan Manajemen Pendidikan</i>	Dr. Dwi Deswari, M.Pd	421
<i>Peningkatan Mutu Pendidikan Pendidikan Melalui Akreditasi Sekolah</i>	Drs. Sururi, M.Pd	426
<i>Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan Di Sekolah</i>	Cicah Sutarsih, M.Pd	435

Manajemen Perubahan

<i>Kontribusi Manajemen Perubahan Terhadap Kinerja Manajemen Pendidikan</i>	Dr. Aan Komariah, M.Pd	446
<i>Mengawali Proses Perubahan Di Sekolah</i>	Rahmania Utari, M.Pd	452

Kelompok Pembiayaan

<i>Efektivitas Program Subsidi Dana Sumbangan Pendidikan (DSP) Sekolah Dasar, Menengah dan Kejuruan Kota Cilengon</i>	Cepi Safruddin Abd. Jabar, M.Pd	456
<i>Model Peta Pembiayaan Pendidikan Kab./Kota Dalam Konteks Otonomi Daerah</i>	Dr. H. Johar Permana, MA., Dr. Danny Meirawan, M.Pd., Cepi Triatna, S.Pd., M.Pd.	462

Kelompok Kajian Pendidikan Karakter

<i>Character Educational Development: Visi Pendidikan Abad 21</i>	Dr. Syamsu A. Kamaruddin, M.Si.	459
<i>Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter, Sebagai Salah Satu Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan</i>	Drs. H. Asep Saepul, M.Pd, M.Si	473
<i>The Roles Of The Institution Of Pesantren In The Development Of Rural Society: A Study in Kabupaten Tasikmalaya, West Java, Indonesia.</i>	Mohamad Mustari, Sufean Hussein PhD	481

Kelompok Kajian Sekolah Efektif

<i>Pelaksanaan Amalan Sekolah Berkesan Di Sekolah Cemerlang Di Dua Buah Negara Sedang Membangun: Satu Panduan</i>	Saedah Siraj PhD, Muhammad Faizal A. Ghani PhD, Shahril Marzuki PhD, Norfariza Mohd Radzi, Maszuria Adam, Adnan Basar	498
<i>Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan</i>	Pandit Isbianti, S.Pd	524

KERJASAMA KEMITRAAN SEBAGAI BASIS PENINGKATAN RELEVANSI PENDIDIKAN DENGAN DUNIA KERJA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Zainal Arifin, MT.¹

Abstrak

Sekolah kejuruan diharapkan mampu menjadi solusi dan jawaban dari persoalan ketenagakerjaan di era global saat ini untuk menghasilkan tenaga trampil yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Bagi lembaga pendidikan kejuruan mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan adalah salah satu kunci utama dalam mempersiapkan lulusan yang siap untuk diterjunkan ke dunia pekerjaan. Untuk mencapai hal tersebut lembaga pendidikan kejuruan harus memprioritaskan pengembangan sistem pendidikan yang berorientasi pada peningkatan tamatan yang benar-benar profesional, memiliki etos kerja, disiplin dan tetap menjunjung tinggi serta berakar pada budaya bangsa. Namun hingga saat ini telah terjadi mismatch dalam pasar kerja, dimana tidak semua lowongan pekerjaan dapat terpenuhi penempatannya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menjalin kerjasama sinergis antara dunia pendidikan (SMK) dengan dunia usaha (dunia industri) dalam menjembatani kelemahan proses yang berlangsung di dunia pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan karakter dan iklim kerja yang ada pada dunia kerja. Networking sebagai sebuah kekuatan baru bagi suatu organisasi memiliki peran yang sangat menentukan kemajuan organisasi, demikian juga halnya dengan organisasi sekolah.

Model networking kemitraan strategic yang dapat dikembangkan oleh dunia pendidikan dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja adalah melalui pengembangan dan pemberdayaan team pengembang yang dimiliki oleh SMK melalui jalinan kerjasama yang dapat mengidentifikasi jenis usaha, pekerjaan dan kebutuhan dunia kerja dengan memanfaatkan jaringan kerjasama yang telah dimiliki baik teknologi ICT maupun jejaring lainnya.

Hasil identifikasi dan jalinan networking kemitraan strategic tersebut pada akhirnya dapat menghasilkan sebuah rekomendasi dan advis bagi kepala sekolah dan pemangku kebijakan lainnya pada tingkat meso maupun mikro dalam mengembangkan pendidikan kejuruan melalui pengembangan karakteristik siswa, pengembangan proses dan model pembelajaran di SMK dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci :Kerjasama kemitraan, relevansi pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan industri dan teknologi menuntut pendidikan sebagai hal yang penting. Dunia pendidikan dituntut harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional untuk mengisi kebutuhan pasar kerja. Namun kenyataannya sistem pendidikan kita kurang menunjukkan keberhasilan dalam menjadikan manusia Indonesia sebagai sumber daya yang berkualitas. Masalah pendidikan merupakan masalah yang dijadikan agenda utama untuk diatasi dalam kebijakan pembangunan pendidikan, karena hanya dengan pendidikan yang bermutu akan diperoleh lulusan bermutu yang mampu membangun diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah menengah kejuruan merupakan program strategis untuk menyediakan tenaga kerja tingkat menengah. Program pendidikan di SMK ini berbeda dengan sekolah umum. Sekolah Menengah Kejuruan menitikberatkan di sektor kejuruan yang diharapkan mendapatkan lulusan yang siap kerja, sedangkan untuk sekolah umum menitikberatkan pada sektor teoritik yang hasil lulusannya siap memasuki Perguruan Tinggi. Melalui pendidikan SMK diharapkan siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan

¹ Jurusan Teknik Otomotif - Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UPI - Bandung

program keahliannya, sehingga setelah lulus nanti mempunyai bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan keahliannya.

Meskipun pendidikan kejuruan tidak terpisahkan dari sistem pendidikan secara keseluruhan, namun sudah barang tentu mempunyai kekhususan atau karakteristik tertentu yang membedakannya dengan pendidikan yang lain. Perbedaan ini tidak hanya dalam definisi, struktur organisasi dan tujuan pendidikannya saja, tetapi juga tercermin dalam aspek-aspek lain yang erat kaitannya dengan perencanaan kurikulum, yaitu : (1) orientasi pendidikannya, (2) justifikasi untuk eksistensinya, (3) fokus kurikulumnya, (4) kriteria keberhasilannya, (5) kepekaannya terhadap perkembangan masyarakat, (6) perbekalan logistiknya (7) hubungannya dengan masyarakat dunia usaha (Finch, 1979). Kualitas pendidikan di SMK diukur dari kualitas dan relevansi lulusannya dengan kebutuhan di lapangan. Sementara kebutuhan kemampuan di lapangan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan produktivitas dan perkembangan teknologi yang diaplikasikan. Sehingga untuk mempertahankan kualitas penyelenggaraan pendidikannya, konsekuensinya SMK harus siap secara terus menerus mengembangkan diri.

Bagi lembaga pendidikan kejuruan mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan adalah salah satu kunci utama dalam mempersiapkan lulusan yang siap untuk diterjunkan ke dunia pekerjaan. Untuk mencapai hal tersebut lembaga pendidikan kejuruan harus memprioritaskan pengembangan sistem pendidikan yang berorientasi pada peningkatan tamatan yang benar-benar profesional, memiliki etos kerja, disiplin dan tetap menjunjung tinggi serta berakar pada budaya bangsa.

Namun hingga saat ini pendidikan kejuruan masih menghadapi kendala kesepadanan kualitatif dan kuantitatif (Sumarno, 2008). Kesepadanan kualitatif terjadi karena perkembangan teknologi di industri yang sangat cepat sehingga terjadi kesenjangan kompetensi yang dimiliki lulusan sekolah menengah kejuruan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri, sementara kesepadanan kuantitatif terjadi karena adanya ketidak seimbangan jumlah lapangan kerja yang ada dengan jumlah output pendidikan yang mencari pekerjaan.

Meskipun angka lowongan kerja masih jauh lebih rendah dari angka pencari kerja, namun pada kenyataannya tidak semua lowongan kerja terpenuhi penempatannya. Pada tahun 2007 tersedia 375,16 ribu pencari kerja terdaftar, dan 300,40 ribu lowongan kerja terdaftar, serta sebanyak 175,54 ribu tenaga kerja ditempatkan. Keadaan tersebut menunjukkan telah terjadinya mismatch dalam pasar kerja (BPS, 2008 : 62) Sementara di Yogyakarta terdapat 38,490 tenaga kerja terdaftar (pencari kerja), sementara jumlah lowongan kerja terdaftar hanya sebanyak 22,208 lowongan. Dari jumlah tersebut hanya sebesar 17,106 penempatan kerja. Selanjutnya menurut data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta data Dinas Perindagkop DIY tahun 2008 rata-rata lama tunggu lulusan SLTA (SMK-SMA) untuk mendapatkan pekerjaan adalah 0-2 tahun sebanyak 15.220 orang, 3-5 tahun 7.628 orang dan >5 tahun 8.505 orang (Kompas, 6 Maret 2010). Berdasarkan data-data tersebut di atas dapat digambarkan besarnya angka pengangguran terdidik khususnya pada lulusan SLTA baik SMK maupun SMA dan besarnya lama tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, yang menunjukkan bahwa relevansi pendidikan yang diselenggarakan baik pada SMK maupun SMA belum mampu memenuhi kebutuhan dan kompetensi pekerjaan yang ada.

Bertolak dari uraian permasalahan diatas, maka pendidikan kejuruan harus segera dapat mereposisi dan memperbaiki kualitasnya terutama memperkuat dasar konsepnya agar dapat berkembang lebih baik. Reposisi ini ditujukan untuk menata ulang sistem pendidikan kejuruan agar menjadi sistem pendidikan yang permeable dan flexible, dengan pola pembelajarannya yang berbasis kompetensi, disamping itu, juga untuk menata ulang bidang atau program keahlian yang lebih menekankan pada kebutuhan pasar.

Analisis Pemecahan Masalah

Keselarasn pendidikan pada SMK dengan dunia kerja dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak baik secara ekonomis maupun non-ekonomis. Untuk mewujudkan keselarasn tersebut kunci pokok yang perlu dikembangkan baik oleh lembaga pendidikan maupun dunia usaha dan masyarakat adalah "keterbukaan dalam pengembangan dan tujuan". Terbuka baik dalam informasi, pembiayaan, penerimaan dan pengembangan. Keterbukaan akan dapat terwujud apabila telah terjalin komunikasi antara semua pihak, kemudian dapat berkembang kearah pengembangan dan sinkronisasi tujuan dan harapan. Sehingga beberapa upaya harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Penguatan jaringan kelembagaan sebagai salah satu syarat dalam melakukan kontak dan komunikasi dengan dunia usaha dan masyarakat perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan,

ISSN : 1272278520



9 772086 791011

OKT - 2009